

ABSTRAK

Anak yang berkonflik dengan hukum yang selanjutnya disebut anak adalah anak yang telah berumur 12 (dua belas) tahun, tetapi belum berumur 18 (delapan belas) tahun yang melakukan tindak pidana. Adapun permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana pertanggungjawaban pidana terhadap anak yang melakukan tindak pidana kekerasan yang mengakibatkan kematian berdasarkan putusan Nomor 5/Pid.Sus-Anak/2020/PN.Kwg dan bagaimana pertimbangan hakim dalam menjatuhkan pidana pada anak yang melakukan tindak pidana kekerasan yang mengakibatkan kematian berdasarkan Putusan Nomor 5/Pid.Sus-Anak/2020/PN Kwg. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dari permasalahan-permasalahan yang diangkat. Penelitian ini menggunakan metode penulisan yuridis normatif. spesifikasi dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif analitis, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian kepustakaan untuk memperoleh data sekunder dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penalaran hukum yang selanjutnya dianalisis secara kualitatif. Adapun hasil pembahasannya yakni dengan terpenuhinya syarat-syarat adanya pertanggungjawaban pidana seorang anak maka dalam hal ini berarti bahwa terhadap anak yang melakukan tindak pidana tersebut dapat dikenakan pemidanaan serta hakim menjatuhkan putusan pidana telah sesuai dan memenuhi unsur-unsur pasal yang ada di dalam surat dakwaan alternative pertama Pasal 80 Ayat (3) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak.

Kata Kunci : Anak, Tindak Pidana, Kekerasan

ABSTRACT

A child in conflict with the law, hereinafter referred to as a child, is a child who is 12 (twelve) years old, but not yet 18 (eighteen) years old who commits a crime. The problems raised in this study are how to be criminally responsible for children who commit violent crimes that result in death based on the decision Number 5/Pid.Sus-Anak/2020/PN.Kwg and how are the judges' considerations in imposing a crime on a child who commits a crime. violence resulting in death based on Decision Number 5/Pid.Sus-Anak/2020/PN Kwg. This study aims to determine the problems raised. This research uses normative juridical writing method. The specifications in this study are descriptive analytical, the data collection technique used is library research to obtain secondary data and the data analysis used in this study is legal reasoning which is then analyzed qualitatively. As for the results of the discussion, namely the fulfillment of the conditions for the existence of a child's criminal responsibility, in this case it means that the child who commits the crime can be subject to punishment and the judge makes a criminal decision that is appropriate and fulfills the elements of the article in the alternative indictment. First, Article 80 Paragraph (3) of Law Number 35 of 2014 concerning Child Protection.

Keywords: *Children, Crime, Violence*

